# BAB V PENUTUP

## 5.1 Kesimpulan

Semakin bertambahnya jumlah angka pengguna media sosial dan beragam konten yang dibagikan oleh pengguna lain seperti membagikan foto dan video pada Instagram, tidak dapat dipungkiri jika muncul dampak negatif yang memicu kecanduan sosial media yang berpotensi menimbulkan isu kesehatan mental yang terjadi pada kalangan remaja yaitu *body image.*

Rendahnya tingkat literasi mengenai *body image* pada remaja sebagai pondasi bagi kepuasan tubuh dan kesehatan mental remaja di kemudian hari. Namun edukasi khusus mengenai *body image* pada remaja saat ini pria dan wanita masih jarang ditemukan sehingga perlu digiatkan agar lebih mendominasi. Melalui perancangan Infografis *body image* ini bertujuan untuk mengedukasi permasalahan tentang penilaian *body image* khususnya pada generasi muda untuk mulai menerima dan menghargai fisiknya.

Melalui media Infografis bertujuan untuk mendidik remaja secara modern dan menarik secara visual melalui media infografis menggunakan teknik kampanye digital. Teknik non-digital juga digunakan dalam pembuatan merchandise, sehingga nantinya dapat memvisualisasikan dan mengedukasi tujuan dari kampanye *body image* ini dengan memberikan pemahaman tentang akseptabilitas fisik setiap individu yang berbeda.

## 5.2 Saran

Berdasarkan perancangan dan hasil yang sudah dibuat perlu diperhatikan kembali data, metode, penggambaran data dan pemilihan media yang beragam untuk mendapatkan jangkauan penyebaran dan penyampaian kampanye yang lebih luas. Selain itu perlu adanya pengembangkan Infografis *body image* khusus remaja pria sebab remaja pria pun juga mengalami ketidakpuasan tubuh dan juga harus diperhatikan, kurang banyaknya media yang mengangkat topik *body image* remaja laki laki ini patut di kembangkan dan dirancang dengan baik agar tumbuh pemahaman stigma positif dan keberagaman dalam perbedaan di lingkungan

sekitar.